

## ABSTRAK

Judul dalam penelitian ini adalah Problematika Penggunaan Media Massa Radio Republik Indonesia Terhadap Pemanggilan Tergugat yang *Ghaib* Pada Perkara Cerai Gugat (studi perkara Pengadilan Agama Kelas I A Palembang) pemanggilan *ghaib* masih menggunakan media massa dengan perkembangan zaman yang berkembang secara modern masyarakat sudah beralih ke media yang terbaru seperti *website, whatsapp dan facebook*. Rumusan masalah penelitian ini adalah : (1) mekanisme pemanggilan pihak tergugat yang ghaib pada perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Kelas 1 A Palembang. (2) dampak pemanggilan tergugat ghaib pada perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Kelas 1 A Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif analisis. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendeskripsikan masalah yang ada. Kemudian data dianalisis dengan metode kualitatif dengan pola pikir deduktif.

Hasil dari penelitian ini berkesimpulan problematika yang dihadapi oleh Jurusita Pengadilan Agama Kelas 1 A Palembang saat menangani kasus cerai *ghaib* yaitu hanya sedikit pihak yang datang ke persidangan setelah melakukan pemanggilan melalui Radio Republik Indonesia (RRI). Dengan jarak waktu yang lama antara pengumuman pertama dengan kedua hanya satu bulan. Dampak yang timbul dari pemanggilan ini ialah tidak terpenuhinya hak-hak tergugat untuk memberikan jawaban atau penjelasan terhadap dalil gugatan penggugat.

**Kata Kunci :** *Cerai Gugat, Media Massa, Panggilan Ghaib.*

## **ABSTRACT**

The title of this research is The Problems of the Use of Republic of Indonesia Radio Mass Media Against Unseen Calling of Defendants in Divorce Cases (a case study of the Palembang Class I A Religious Court) Unseen summons still uses mass media with the development of the times that are developing in a modern way, society has switched to the latest media such as website, whatsapp and facebook. The formulation of the research problem is: (1) the mechanism for summoning the unseen defendant in a divorce case contested at the Class 1 A Religious Court in Palembang. (2) the impact of calling the defendant unseen in the divorce case contested at the Class 1 A Religion Court in Palembang.

This type of research is field research and is descriptive analysis in nature. The research data were obtained from interviews, observations and documentation to describe the existing problems. Then the data were analyzed using qualitative methods with a deductive mindset.

The results of this study concluded that the problems faced by the Class 1 A Palembang Religious Court bailiff when handling unseen divorce cases were that only a few parties came to court after making summons via Radio Republik Indonesia (RRI). With a long time gap between the first and second announcements of only one month. The impact that arises from this summons is that the defendant's rights are not fulfilled to provide an answer or explanation of the plaintiff's claim.

**Keywords:** Divorce Lawsuit, Mass Media, Summons of Unseen Divorce